

ANALISIS TINGKAT VOLATILITAS SAHAM BMRI, ANTM, HMSP, KLBF

Muhammad Rizkal

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: mrizkal86@students.unnes.ac.id

doi: 10.17977/um066.v5.i9.2025.2

Kata kunci

Saham
Volatilitas LQ45
BMRI
ANTM
HMSP
KLBF

Abstrak

Pasar keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Salah satu aktivitas utama di pasar ini adalah investasi, dengan saham menjadi instrumen yang banyak diminati. Namun, saham sering kali menghadapi volatilitas, yaitu fluktuasi harga yang signifikan dalam periode tertentu. Volatilitas tidak hanya mencerminkan perubahan harga secara drastis, tetapi juga mengindikasikan risiko dan potensi peluang dalam pasar keuangan. Aset yang memiliki volatilitas tinggi cenderung menunjukkan perbedaan mencolok antara harga tertinggi dan terendah dalam waktu singkat, membuatnya menarik bagi investor yang berorientasi pada keuntungan jangka pendek. Salah satu indeks yang banyak diperhatikan di Indonesia adalah LQ45, yang mencakup 45 saham dari perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini menjadi indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi kinerja pasar saham. Penelitian terkait volatilitas saham LQ45 bertujuan untuk memanfaatkan model yang dapat menangani masalah heteroskedastisitas dan perubahan struktur data. Model ini membantu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pergerakan harga saham, sehingga investor dapat memahami risiko dan peluang yang ada. Dengan analisis yang tepat, volatilitas pasar dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang strategis dan terinformasi.

1. Pendahuluan

Pasar keuangan memainkan peran penting dalam ekonomi setiap negara, termasuk Indonesia. Di pasar keuangan, berinvestasi adalah salah satu pilihan utama investor. Volatilitas, yang berarti harga saham naik dan turun, sering terjadi dalam dunia investasi, terutama dalam saham. Karena dampaknya terhadap eksistensi pasar keuangan global, volatilitas pasar keuangan ini sangat menarik bagi para investor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan model yang dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas dan perubahan struktur data untuk memodelkan data saham LQ45. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai harga. Suatu saham. Pendekatan yang banyak digunakan diantaranya adalah pendekatan tradisional dan pendekatan portofolio modern (Sunariyah, 2000). Dalam metode tradisional, analisis teknikal dan fundamental digunakan untuk menganalisis surat berharga saham. Analisis teknikal adalah cara menganalisis permintaan dan penawaran saham tertentu atau pasar secara keseluruhan dengan menggunakan data atau catatan pasar. Fluktuasi atau naik turunnya harga saham dapat dilihat dengan volatilitas. Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu (Firmansyah, 2006). Bagi masyarakat umum, volatilitas seringkali disamakan dengan resiko lebih banyak volatilitas, lebih banyak ketidakpastian tentang return yang akan diperoleh. Dalam situasi di mana volatilitas hariannya sangat tinggi, harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Hal ini memungkinkan orang untuk melakukan perdagangan atau transaksi untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan (margin) antara harga awal dan harga akhir saat transaksi dilakukan.

1.1. Saham

Saham adalah alat keuangan yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Dengan membeli saham, seseorang menjadi pemilik sebagian kecil dari perusahaan. Ini berarti mereka memiliki hak atas sebagian keuntungan perusahaan, biasanya dalam

bentuk dividen, dan hak suara dalam keputusan perusahaan, tergantung pada jenis saham yang mereka miliki. Dua cara utama di mana saham dapat memberikan keuntungan adalah sebagai capital gain dan dividen. Capital gain diperoleh ketika harga saham yang dimiliki naik dan kemudian dijual dengan harga lebih tinggi dari harga beli. Dividen, di sisi lain, adalah pembagian keuntungan yang diterima oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Namun, investasi saham juga memiliki risiko karena nilainya dapat merosot tergantung pada kinerja bisnis, keadaan pasar, dan variabel ekonomi lainnya.

1.2. Volatilitas

Penjelasan mengenai volatilitas dianggap sekadar fluktuasi harga namun, volatilitas mencakup lebih dari sekadar perubahan harga. Aset dengan volatilitas tinggi akan mengalami kenaikan dan penurunan harga yang cepat, menciptakan perbedaan besar antara harga tertinggi dan terendah dalam waktu singkat. Sebaliknya, aset dengan volatilitas rendah menunjukkan stabilitas harga yang lebih stabil. Digunakan untuk menilai risiko investasi, volatilitas dapat diukur dengan persentase. Nilai persentase yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kemungkinan terjadi perubahan harga yang signifikan pada aset tersebut lebih tinggi. Investor sering memperhatikan volatilitas untuk mengelola risiko dan menentukan strategi trading yang sesuai dengan toleransi risiko mereka. Karena volatilitas terkait dengan potensi keuntungan dan risiko, sangat penting bagi investor untuk memahaminya.

Saham-saham dengan volatilitas tinggi cenderung mengalami perubahan harga yang drastis dan cepat, baik dalam arah positif maupun negatif. Karena adanya kemungkinan besar kehilangan modal sebagai akibat dari fluktuasi harga yang ekstrem, saham-saham dengan volatilitas tinggi juga menawarkan peluang besar untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan jika Anda berhasil melakukan timing entry dan exit yang tepat. Saham-saham dengan volatilitas tinggi cenderung mengalami perubahan harga yang drastis dan cepat, baik dalam arah positif maupun negatif. Karena adanya kemungkinan besar kehilangan modal sebagai akibat dari fluktuasi harga yang ekstrem, saham-saham dengan volatilitas tinggi juga menawarkan peluang besar untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan jika Anda berhasil melakukan timing entry dan exit yang tepat.

1.3. Saham LQ45

Salah satu istilah yang digunakan untuk menggambarkan indeks yang terdiri dari empat puluh lima perusahaan terpilih yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah "LQ45." Indeks ini menunjukkan harga saham perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang besar. Sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan setiap enam bulan sekali, pada bulan Februari dan Agustus, saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ45 sering dianggap sebagai saham terbaik di pasar, sehingga sering direkomendasikan kepada investor, terutama bagi mereka yang baru mulai berinvestasi di pasar saham. Hal ini dilakukan melalui proses evaluasi untuk memastikan bahwa hanya emiten dengan kinerja terbaik yang akan tetap terdaftar dalam indeks.

2. Metode

Tabel 1 menunjukkan nilai atau harga saham dari empat perusahaan yang disebutkan di atas: Bank Mandiri (BMRI), Aneka Tambang (ANTM), Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP), dan Kalbe Farma (KLBF) dari tahun 2022 hingga 2023. Analisis ini memungkinkan kita untuk sampai pada beberapa kesimpulan tentang kinerja masing-masing saham serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga mereka. Meningkat dari 5.275 pada 1 Oktober 2022 menjadi 5.675 pada 1 Oktober 2023, harga saham BMRI menunjukkan tren positif yang konsisten. Peningkatan sebesar 400 poin ini menunjukkan investor lebih percaya pada prospek Bank Mandiri. Ini mungkin karena peningkatan pinjaman, kinerja keuangan yang baik, atau pengelolaan risiko yang baik. Stabilitas ekonomi makro Indonesia dan kebijakan pemerintah yang mendukung sektor perbankan dapat berkontribusi pada kinerja positif ini. Inisiatif digitalisasi Bank Mandiri juga dapat meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan. Saham ANTM sangat berubah-ubah, turun dari 1.845 pada 1 Oktober 2022 menjadi 1.705 pada 1 Oktober 2023. Penurunan sebesar 140 poin ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi masalah. Ini dapat berasal dari fluktuasi harga komoditas, masalah produksi, atau masalah regulasi. Harga HMSP hampir tidak berubah, tetap di 910 selama periode yang ditinjau. Stabilitas ini mungkin menunjukkan posisi HMSP sebagai salah satu pemain utama di industri rokok Indonesia, yang memiliki permintaan yang terus meningkat meskipun masalah regulasi dan perubahan perilaku konsumen. Harga saham KLBF mengalami

penurunan dari 1.755 pada 1 Oktober 2022 menjadi 1.690 pada 1 Oktober 2023. Penurunan sebesar 65 poin ini dapat mengindikasikan kekhawatiran pasar mengenai pertumbuhan di sektor farmasi, potensi persaingan yang meningkat, atau masalah dalam rantai pasokan.

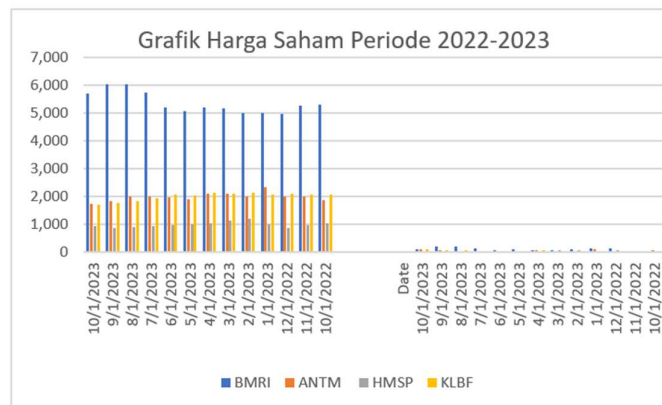
Tabel 1. Tabel Nilai Saham dari BMRI, ANTM, HMSP, KLBF

Date	BMRI	ANTM	HMSP	KLBF
10/1/2023	5,675	1,705	910	1,690
9/1/2023	6,025	1,815	865	1,75
8/1/2023	6,025	1,990	880	1,815
7/1/2023	5,725	1,985	910	1,915
6/1/2023	5,200	1,950	945	2,050
5/1/2023	5,050	1,895	980	2,030
4/1/2023	5,175	2,100	1,015	2,120
3/1/2023	5,163	2,090	1,125	2,100
2/1/2023	5,000	1,990	1,185	2,110
1/1/2023	4,975	2,310	975	2,060
12/1/2022	4,963	1,985	840	2,090
11/1/2022	5,263	1,985	965	2,070
10/1/2022	5,275	1,845	1,005	2.050

Tabel 2. Standar Deviasi

Date	Standar Deviasi	Standar Deviasi	Standar Deviasi	Standar Deviasi
10/1/2023	94.62	77.28	17.10	86.26945368
9/1/2023	195.66	45.52	30.09	67.50556994
8/1/2023	195.66	5.00	25.76	50.18506186
7/1/2023	109.05	3.55	17.10	21.3175484
6/1/2023	42.50	6.55	6.99	17.65359477
5/1/2023	85.80	22.43	3.11	11.88009208
4/1/2023	49.72	36.75	13.21	37.86085419
3/1/2023	53.18	33.86	44.97	32.0873515
2/1/2023	100.24	5.00	62.29	34.97410285
1/1/2023	107.45	97.37	1.67	20.54034612
12/1/2022	110.917869	3.552924733	37.3057097	29.20060015
11/1/2022	24.31532864	3.552924733	1.221317877	23.42709746
10/1/2022	20.85122703	36.86159411	10.32568751	17.65359477

Data menunjukkan variasi yang signifikan dari bulan ke bulan. Ada beberapa puncak tinggi nilai standar deviasi (seperti 195.66 pada 9 Januari 2023), yang menunjukkan ketidakpastian dan ketidakpastian, sedangkan periode lain menunjukkan stabilitas yang lebih besar (seperti 17.10 pada 6 Januari 2023). Peningkatan dan penurunan standar deviasi dapat merupakan hasil dari faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti perubahan kebijakan, situasi pasar yang tidak stabil, atau peristiwa ekonomi yang signifikan. Untuk melakukan analisis lebih lanjut, kita harus memahami komponen-komponen ini. Untuk menilai risiko dan peluang dalam konteks data yang relevan, investor dan analis harus memperhatikan perubahan ini. Variasi yang tinggi menunjukkan risiko yang lebih besar, sedangkan stabilitas dapat menunjukkan keandalan.



Gambar1. Harga Saham Periode 2022-2023

Di antara keempat perusahaan, harga saham BMRI menunjukkan performa terbaik. Karena bank ini memiliki kepercayaan pasar yang tinggi, harga saham tampak stabil di grafik dengan sedikit

fluktuasi. Fundamental yang kuat, manajemen yang baik, dan keadaan ekonomi yang mendukung sektor perbankan mungkin menjadi penyebab stabilitas ini. Mengingat kinerjanya yang konsisten, BMRI mungkin menjadi pilihan yang baik bagi investor yang mencari perlindungan investasi. Harga saham ANTM mengalami variasi yang lebih besar dibandingkan BMRI; grafik menunjukkan variasi yang signifikan dari waktu ke waktu dengan beberapa puncak. Faktor-faktor dari luar, seperti perubahan harga komoditas, kebijakan pemerintah, atau bahkan kondisi pasar global yang dapat mempengaruhi sektor pertambangan, dapat menyebabkan fluktuasi ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pembahasan yang didapat yaitu pada artikel ini yaitu Tabel data standar deviasi menunjukkan nilai standar deviasi variabel dari Oktober 2022 hingga Januari 2023, seperti yang ditunjukkan pada gambar pertama. Seberapa besar variasi data dari rata-ratanya diukur dengan standar deviasi. Tabel tersebut menunjukkan puncak tertinggi dengan nilai 195.66 pada 9 Januari 2023, yang menunjukkan variasi ekstrim dalam data; nilai terendah tercatat pada 6 Januari 2023, dengan nilai 17.10, yang menunjukkan konsistensi data selama periode tersebut. Secara keseluruhan, pola fluktuasi menunjukkan bahwa variabel yang dianalisis atau kondisi pasar mengalami perubahan yang signifikan dalam jangka waktu yang ditetapkan. Harga saham empat perusahaan—BMRI (Bank Mandiri), ANTM (Aneka Tambang), HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna), dan KLBF (Kalbe Farma)—berubah dari Oktober 2022 hingga Januari 2023 dalam grafik harga saham. Grafik ini menunjukkan bahwa BMRI memiliki performa terbaik dari keempat perusahaan, dengan harga saham yang stabil dan sedikit fluktuasi. Sebaliknya, ANTM menunjukkan variasi yang lebih besar, menunjukkan ketidakpastian di pasar, sedangkan HMSP dan KLBF menunjukkan stabilitas yang lebih baik, tetapi dengan harga saham yang lebih rendah. Grafik ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam stabilitas dan volatilitas perusahaan yang berbeda, yang penting bagi investor untuk mempertimbangkan saat membuat keputusan investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara harga saham dalam grafik dan variasi dalam tabel standar deviasi. Peningkatan atau penurunan standar deviasi dapat menunjukkan perubahan dalam volatilitas harga saham, yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, termasuk keadaan ekonomi, kebijakan pemerintah, dan berita industri. Investor harus memahami perubahan ini agar mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang risiko dan potensi imbal hasil. Oleh karena itu, untuk memiliki strategi investasi yang baik, Anda harus memahami tren pasar dan data.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat volatilitas saham BMRI, ANTM, HMSP, dan KLBF menunjukkan variasi yang berbeda sesuai dengan kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal pasar. Saham BMRI cenderung stabil dengan tren positif, mencerminkan fundamental dan kepercayaan investor yang kuat. ANTM memiliki fluktuasi yang tinggi akibat sensitivitas terhadap harga komoditas dan faktor global, sedangkan HMSP menunjukkan kestabilan harga meskipun menghadapi tantangan regulasi. Sementara itu, KLBF mengalami penurunan harga yang mengindikasikan adanya kekhawatiran pasar terkait prospek sektor farmasi. Variasi standar deviasi memperlihatkan bahwa volatilitas saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan karakteristik masing-masing saham dan tren pasar untuk merumuskan strategi investasi yang tepat dan terukur.

Daftar Rujukan

- Aprialinita, D., Aulia, F. W., Aristi, M. D., Putri, N. H., Nurliyana, N., & Permatasari, V. P. (2022). Capital asset pricing model (CAPM) sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi saham pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Agustus 2020–Januari 2021. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(2), 256–263.
- Estuti, E. P., & Hendrayanti, S. (2020, November). Dampak volume perdagangan saham, profitabilitas dan dividen terhadap volatilitas harga saham. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 3, No. 1, pp. 128–136).
- Faiqoh, D. N., & Hendrawan, D. A. (2024). Analisis fundamental saham pada sektor farmasi di BEI tahun 2021–2023. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 2044–2055.
- Firmansyah, F. (2021). Effects of market beta, accounting beta, and fundamental beta on stock price volatility and stock return as moderating variable in LQ45. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 10(2), 2217–2225.
- Hamidah, S., Pahlevi, C., & Aswan, A. (2022). The effect of trading volume, trading frequency, and order imbalance on the stock price volatility of LQ45 company in 2017–2019. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 5(3), 1–11.

- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak situasi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 terhadap volatilitas harga saham LQ45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241–252.
- Ismayeni, L., Nugraha, M., & Suryani, S. (2023). Analisis fundamental saham sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada perusahaan yang terindeks LQ-45. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 3(2), 305–311.
- Javita, L., Mantong, A., & Marewa, J. B. (2024). Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 11793–11808.
- Monalisa, Y. (2019). Analisis holding period dan time diversification pada saham-saham LQ45 periode Januari 2012–Desember 2017. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 44–57.
- Nawawinata, K., Maulana, T., Subono, W., & Al Qiha, M. F. (2024). Analisis keputusan investasi saham dengan model CAPM pada saham-saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020–2022. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 277–289.